

BAB II

DESKRIPSI PRODUK

II.1 Deskripsi produk penelusuran informasi digital mengenai subyek pustakawan

Perkembangan teknologi dan komunikasi membawakan dampak terhadap semua jenis perpustakaan di Indonesia khususnya komputer telah memberikan kemudahan dalam penelusuran informasi. Pemakai informasi dimanjakan dengan adanya fasilitas internet lebih mendapatkan kesempatan dalam mendapatkan informasi baik berupa informasi tercetak maupun digital. Dulu koleksi perpustakaan berbasis media kertas/tekstual. Namun sekarang, dengan penggunaan teknologi yang semakin modern untuk mengingat atau merekam bahan perpustakaan dengan media seperti berikut film, slaid, kaset, piringan hitam, mikrofilm, mikrofis, foto, rekaman suara, poster dan sebagainya.

Teknologi informasi perpustakaan membawakan perubahan dari koleksi berbentuk tekstual menjadi koleksi berbasis elektronik seperti *e-books* dan *e-journal*. Koleksi perpustakaan yang semakin beragam dalam bentuk tercetak maupun elektronik. Hal ini perpustakaan mampu menciptakan inovasi untuk mampu menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar sepanjang hayat dan perpustakaan tidak ditinggalkan oleh pemakai informasi. Produk teknologi informasi yang semakin populer dan menjamur di kalangan akademis dan menjadikan salah satu tugas perpustakaan adalah *e-journal* dan *e-books*.

Tidak lagi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan buku, mengelola buku saja. Sekarang peran perpustakaan tidak lagi sebagai pengelola buku saja

melainkan sebagai pengelola informasi terlepas dari media apapun. Perpustakaan dan pustakawan mampu menciptakan informasi dan memberikan informasi secara akurat, tepat waktu dan efisiensi kepada pemakai informasi.

Topik yang penulis ambil dalam pembuatan produk tugas akhir penelusuran informasi digital adalah mengenai subyek pustakawan. Mencakup didalamnya semua hal dan kegiatan yang ada diperpustakaan mengenai profesi pustakawan. Dilihat dari pendidikan pustakawan yang didalamnya terdapat pustakawan perguruan tinggi, pustakawan sekolah dan khusus, pustakawan serial, pustakawan wanita, layanan pustakawan anak dan dewasa, pustakawan referensi, dan pustakawan umum pada perpustakaan umum. Pustakawan pada perpustakaan terkait dengan kinerja dan keterampilan, peran, penerimaan pustakawan, pertumbuhan pustakawan dan lain-lain. Penelusuran informasi digital subyek pustakawan memiliki beragam informasi mulai dari hasil penelitian, jurnal ilmiah nasional dan internasional, *proceeding* nasional dan internasional, dan *e-books*.

II.2 Pengertian produk penelusuran informasi digital mengenai subyek pustakawan

Penelusuran informasi atau temu balik informasi menurut Basuki (2011,10.4) bahwa ada dokumen berisi informasi yang telah diorganisasi atau ditata yang sesuai untuk ditemu kembali. Penelusuran informasi ditata untuk disajikan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi. penelusuran informasi secara online merupakan bagian dari penelusuran informasi atau sistem temu balik informasi. Sedangkan penelusuran informasi digital merupakan penelusuran yang dilakukan melalui media digital atau elektronik

seperti *search engine*, OPAC, *database online*, jurnal elektronik atau *e-books* dengan format *pdf*, multimedia. Jadi, penelusuran informasi menggunakan teknologi informasi dan komputer untuk keperluan koleksi atau sumber informasi yang berupa elektronik/digital. Pada penelusuran informasi digital sama-sama merupakan hasil dari sebuah pengembangan teknologi informasi dan komputer berupa digital/elektronik sebagai alat pencarian.

Buku berjudul Materi pokok pengantar ilmu perpustakaan Basuki (2009,3.19) bahwa pustakawan merupakan tenaga profesional yang bertugas mengelola perpustakaan, mengorganisasi materi perpustakaan agar dapat didayagunakan oleh pemakai. Dengan kata lain pustakawan menjadi pemegang peran utama dalam menyelenggarakan perpustakaan mulai dari pelayanan secara langsung maupun secara tidak langsung(teknik). Pustakawan memiliki keahlian dalam pengetahuan sumber informasi, maka disini pustakawan mejadi perantara antara pemakai yang membutuhkan informasi dengan sumber informasi dan sebab itu pustakawan berkewajiban dalam mencerdaskan dan menyejahterakan hidup pribadi melalui pembelajaran sepanjang hayat.

II.3 Ruang lingkup produk penelusuran informasi digital mengenai subyek pustakawan

Produk penelusuran informasi digital penulis menyajikan informasi mengenai profesi pustakawan mulai dari nasional berbahasa Indonesia maupun Internasional berbahasa Inggris. Profesi pustakawan oleh Sudarsono (2009,96) adalah manajemen informasi, dengan tugas utama menyediakan informasi yang cocok dan tepat waktu bagi pihak yang memerlukan. Yang artinya tugas

pustakawan antara lain memberikan bimbingan dan akses informasi baik dari dalam maupun di luar perpustakaan. Pada tingkatan akses informasi tergantung pada jenis pustakawan bekerja dan jenis kebutuhan pihak yang memerlukan.

Ruang lingkungannya termaksud dalam pemberian layanan oleh pustakawan antara lain seperti pendidikan pustakawan yang didalamnya juga termaksud pustakawan perguruan tinggi, pustakawan dengan kebutuhan khusus, pustakawan umum, pustakawan referensi, pustakawan pada perpustakaan sekolah dan khusus, dan layanan pustakawan anak dan dewasa. Kategori pilihan subyek penulis ambil dikarenakan kebutuhan pihak pemakai informasi dalam memerlukan informasi yang hanya dapat dilayani dan dilakukan oleh pustakawan. Termaksud hasil penelitian, *proceeding* berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris dan *e-books* mengenai subyek yang terkait.

II.4 Sistem klasifikasi atau pengelompokkan produk penelusuran informasi digital

Pembuatan produk penelusuran informasi digital dengan melakukan tahapan pengelompokkan/klasifikasi berdasarkan subyek yang sama dan memisahkan subyek yang tidak sama menjadikan tata urutan yang sistematis. Klasifikasi sendiri menurut Basuki (2011, 6.3) artinya mengelompokkan benda atau subyek berdasarkan ciri tertentu yang merupakan bagian dari kehidupan manusia. Tujuan dalam pengklasifikasi yaitu membantu pemakai informasi mengidentifikasi bahan yang akan dibutuhkan, menghasilkan urutan yang bermanfaat dan penempatan yang tepat. Penulis mengelompokkan/klasifikasi

berdasarkan subyek dari sumber informasi terkait pustakawan dengan panduan

Library Congres Subyek Heading (LCSH) adalah sebagai berikut :

1. Academis librarians
2. Public Librarians
3. Reference librarians
4. School librarians
5. Serial librarians
6. Special librarians
7. Women librarians
8. Young adults service librarians

Berdasarkan kategori subyek diatas diurut berdasarkan abjad judul dari artikel jurnal Internasional dan Nasional atau artikel ilmiah serta *proceeding* berbahasa Indonesia dan Internasional maupun *e-books*. Selanjutnya akan muncul pembahasan dari artikel jurnal atau ilmiah yang terkait.